

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan jenis deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berupa tulisan atau narasi. Menurut Bogdan Taylor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang amatir. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.¹

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 20 April sampai 20 Mei 2022

B. Sumber Data

Sumber Data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu; data primer dan data sekunder.

1. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan melalui wawancara mendalam. Dalam penelitian ini, informan sebanyak 10 orang.

¹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Pustaka Baru Press, 2014), h. 19

2. Data Sekunder adalah data tambahan atau data pendukung yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya.²

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³ Dalam hal ini peneliti akan berada dilapangan untuk mengamati kondisi objektif masyarakat lima desa dalam budaya *amarea* di Negeri Buano Utara Kabupaten Seram Bagian Barat dan mencatat berbagai data yang ada untuk keperluan pembahasan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan tokoh adat dan tokoh pemerintahan yang bertujuan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti. (Sugiyono, 2019:304).⁴

3. Dokumentasi

² Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Pustaka Baru Press, 2014), h. 74

³ *Ibid*, h. 74-75.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 304.

Dokumentasi merupakan bahan untuk mengungkap fakta-fakta yang berada berupa literatur, buku catatan dan juga buku yang berkaitan dengan judul penelitian, maupun berupa foto, yakni bukti fisik berupa buku yang relevan dengan judul penelitian serta foto-foto dokumen.

D. Teknik Analisa Data

Data yang ditelaah dikumpulkan di lapangan diolah dengan analisis kualitatif *interpretatif* dan diadukan dengan data pustaka. Penelitian ini berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Untuk mengkaji kredibilitas data, dilakukan dengan mencocokkan dan membandingkan data dari berbagai sumber, baik sumber lisan (wawancara), tulisan (pustaka dan dokumentasi), maupun data observasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data (*data reduction*), yaitu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data lapangan. Reduksi menjadi bagian dari proses analisis dimana melalui proses reduksi data lapangan, seorang peneliti selama berada di lapangan berpeluang untuk melakukan peringkasan, penyandian, eskuiri tema, menyusun partisi, dan memo.⁵

2. Data Display (Penyajian Data)

⁵ Fred L. Benu, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Penerbit Prenamedia Group, 2019: 234).

Penyajian data (*data display*), yaitu penyusunan data dalam bentuk informasi untuk pengambilan keputusan atau penarikan kesimpulan.⁶

3. Verifikasi (Kesimpulan)

Verifikasi data (*verification*), yaitu pengambilan kesimpulan dari data yang telah disajikan. Dalam penarikan kesimpulan, peneliti membuat kesimpulan-kesimpulan yang terbuka, baik dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang telah dibuat untuk menemukan tema yang sesuai dengan fokus dan tujuan penulisan. Dalam kesimpulan ada dua teknik analisis, yakni:

- a. Teknik analisis induktif, yaitu pembahasan diawali dari penelusuran yang bertitik tolak dari pengamatan yang bersifat khusus kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum.
- b. Teknik analisis deduktif, yaitu pembahasan diawali dari penelusuran yang bersifat umum kemudian menarik kesimpulan yang bersifat khusus.

⁶ *Ibid*,